

ANALISIS KINERJA KEUANGAN BANK BRI KONVENSIONAL MENGUNAKAN TEKNIK ANALISA CAMEL

Abdika Rafsanjani, Sri Nuringwahyu, Ratna Nikin Hardati

*Program Studi Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Islam
Malang, Jl. MT Haryono 193 Dinoyo, Malang, 65144, Indonesia
LPPM Universitas Islam Malang. Jl. MT. Haryono 193 Malang, 65144, Indonesia
Email: abdikarafs@gmail.com*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan Bank BRI Konvensional pada periode 2018 sampai dengan 2020. Jenis penelitian ini deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Dokumentasi. Data yang digunakan adalah laporan keuangan pertriwulan Bank BRI Konvensional mulai tahun 2018 sampai dengan tahun 2020. Jumlah sampel sebanyak 12. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisa CAMEL. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa total nilai bersih rasio CAMEL pada Bank BRI Konvensional sebesar 73,4. Berdasarkan tabel standar predikat tingkat kinerja/kesehatan Bank Berdasarkan Skep DIR-BI nomor 30/2/UPPB/1997 jo SE nomor 30/23/UPPB/1998, nilai rasio CAMEL yang didapat oleh BRI Konvensional menunjukkan bahwa Bank BNI Syari'ah mendapat predikat cukup sehat.

Kata Kunci : Kinerja Keuangan Bank, CAMEL, Teknik Analisa CAMEL

ABSTRACT

This research aims to find out the financial performance of Bank BRI Conventional in the period 2018 to 2020. This type of research is descriptively quantitative. The method used in this study is the Documentation Method. The data used is the financial statements of Bank BRI Conventional from 2018 to 2020. The number of samples is 12. The analysis technique used is camel analysis technique. The results showed that the total net value of CAMEL ratio at Bank BRI Conventional amounted to 73.4. Based on the standard table of the predicate of the performance / health level of the Bank Based on Skep DIR-BI number 30/2/UPPB/1997 jo SE number 30/23/UPPB/1998, the camel ratio value obtained by BRI Conventional indicates that Bank BNI Syari'ah gets a fairly healthy predicate.

Keywords : Bank Financial Performance, CAMEL, CAMEL Analysis Techniques

PENDAHULUAN

Perbankan mempunyai fungsi utama yaitu menghimpun dana dan menyalurkan kepada masyarakat yang membutuhkan dana tersebut berupa kredit, baik itu kredit investasi, kredit modal kerja dan lain sebagainya. Bank juga berperan dalam kegiatan pembangunan nasional, yaitu guna meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan pemerataan segi pembangunan ke arah peningkatan taraf hidup masyarakat yang lebih baik.

Saat ini perbankan sangat penting dalam memegang peranan dalam kehidupan bermasyarakat. Didukung dengan kecanggihan teknologi, yang dapat memberikan efektifitas dalam menjalankan berbagai aktifitas. Salah satunya aktifitas dalam bertransaksi, seperti jual

beli ataupun pembayaran tanggungan kewajiban rutinitas bulanan maupun tahunan. Bank juga dianggap sebagai penggerak jalannya rotasi perekonomian suatu negara yang merupakan lembaga keuangan yang sangat penting.

Pentingnya peranan bank terhadap perekonomian negara tertuang dalam Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 Pasal 1 ayat (2) yang menjelaskan bahwa perbankan adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau dalam bentuk lain demi meningkatkan taraf hidup masyarakat banyak.

Pentingnya peranan pemerintah dalam meningkatkan perekonomian masyarakat melalui perbankan membuat peneliti tertarik untuk meneliti kinerja keuangan Bank milik pemerintah. Dalam hal ini peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian pada Bank BRI konvensional karena Bank BRI Konvensional pada era pasca krisis, Bank BRI diberkahi keberhasilan yang juga termasuk prestisius dan fundamental, yaitu saat Bank BRI melakukan IPO (*Initial public offering*) pada tanggal 10 November 2004. Diluar dugaan, ternyata investor asing justru tertarik membeli saham Bank BRI, karena konsistensi Bank BRI kepada kompetensinya melayani pembiayaan kepada pengusaha mikro, kecil dan menengah. Sebagai catatan, saham Bank BRI mengalami *oversubscribed* lebih dari 16 kali. Suatu prestasi yang jarang diperoleh oleh sebuah perbankan nasional di Indonesia. Berdasarkan prestasi tersebut yang tercantum dalam Buku BANK

BRI terbaik di awal milenium karangan Ismed Hasan Putro dan Anwar WMK halaman 137 dari situ peneliti menjadi lebih tertarik dan memutuskan untuk meneliti Bank BRI Konvensional.

Kinerja keuangan perbankan dapat mencerminkan kemampuan operasional suatu bank, baik dalam bidang penghimpunan dana, penyaluran dana, teknologi serta sumber daya manusia. Kinerja bank juga dapat menunjukkan kekuatan dan kelemahan suatu bank, dengan mengetahui kekuatan bank maka dapat dimanfaatkan untuk pengembangan usaha bank. Kelemahan bank dapat dijadikan sebagai dasar untuk perbaikan dimasa yang akan datang (Nofitasari, 2015:3).

Analisis kinerja keuangan atau analisis keuangan bank merupakan proses pengkajian serta kritis terhadap keuangan bank menyangkut review data, menghitung, membandingkan/mengukur, menginterpretasikan, dan memberi solusi terhadap keuangan bank pada satu periode tertentu. Tujuan dari analisis kinerja keuangan adalah untuk mengetahui keberhasilan pengelolaan keuangan bank terutama kondisi likuiditas, kecukupan modal dan profitabilitas yang dicapai dalam tahun berjalan maupun tahun sebelumnya. Serta untuk mengetahui kemampuan bank dalam mendayagunakan semua aset yang dimiliki dalam menghasilkan profit secara efisien (Abdullah, 2005:120).

Penilaian kinerja bank antara lain dapat

dilakukan dengan menggunakan teknik analisa CAMEL. (Abdullah, 2005:129). Peneliti memilih menggunakan teknik analisa CAMEL karena teknik analisa ini mencakup 5 aspek penting dalam penilaian kinerja keuangan dan kesehatan bank yaitu *Capital*, *Aset*, *Management*, *Earning* dan *Liquidity*.

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kinerja keuangan Bank BRI setelah diidentifikasi dengan teknik analisa CAMEL?

Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui hasil kinerja keuangan Bank BRI setelah diidentifikasi dengan teknik analisa CAMEL.

Manfaat Penelitian

1. Dalam aspek teoritis
 Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman secara akademis, dan juga sebagai referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya tentang analisis kinerja keuangan bank dengan menggunakan teknik analisa CAMEL.
2. Dalam aspek praktis
 - a. Bagi Pengelola Bank
 Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengelola bank agar dapat menjalankan tugas dengan baik sehingga dapat memaksimalkan kinerja keuangan pada bank yang mereka kelola.
 - b. Bagi Nasabah
 Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi nasabah yaitu dapat dijadikan tolak ukur atas dari kinerja keuangan bank, agar nasabah bisa semakin cerdas dalam memilih bank yang tepat untuk digunakan secara pribadi ataupun untuk organisasi.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Bank

Pengertian bank sebagaimana diatur dalam pasal 1 UU Nomor 7/1992 bahwa bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Melalui penghimpunan dana, bank membayar bunga kepada masyarakat atau nasabah penyimpan. Selanjutnya bank menyalurkan dana tersebut (bagian terbesar)

dalam bentuk kredit kepada masyarakat yang defisit dana. Melalui penyalur dana (pembiayaan) bank memperoleh pendapatan bunga. (Abdullah, 2005:17).

Menurut Undang-Undang Pokok Perbankan Nomor 10 Tahun 1998 tanggal 10 November 1998, bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan meyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Dana atau uang yang dihimpun dalam bentuk simpanan disalurkan dalam bentuk kredit dan dalam usahanya bank juga memberikan jasa keuangan lainnya. (Pandia, 2005:10).

Pengertian Bank Konvensional

Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998, Bank Konvensional adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional yang mana dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran berdasarkan prosedur dan ketentuan yang telah ditetapkan.

Pengertian Laporan Keuangan

Dalam melakukan analisis kredit, salah satu proses yang dilakukan oleh seorang account officer adalah menganalisis keuangan calon debitur. Tetapi dalam proses menganalisis keuangan (analisis vertikal, horizontal) dibutuhkan satu alat ("tools") yang salah satunya adalah laporan keuangan, sehingga betapa pentingnya sebuah laporan keuangan.

Jadi, laporan keuangan inilah yang banyak membantu dan menceritakan mengenai kondisi keuangan suatu perusahaan yang telah terjadi (bernilai historis) diantaranya:

1. Mencerminkan sehat/tidaknya suatu perusahaan
2. Kondisi usaha sekarang
3. Perkembangan usaha

Dari data laporan yang dikumpulkan minimal selama tiga tahun, dan setelah dilakukan proses memilah-milah "*spreading*" kita dapat membuat laporan keuangan secara prediksi atau proyeksi di masa mendatang dengan beberapa parameter asumsi. Dapat dikatakan bahwa data keuangan historis inilah (minimal 3 tahun yang sudah berjalan) merupakan satu patokan untuk menentukan tren usaha untuk masa mendatang.

Analisa Kinerja Keuangan

Analisa CAMEL merupakan analisis kinerja keuangan yang mencakup beberapa unsur rasio terdiri dari:

1. Capital/permodalan yang dimiliki suatu bank.
2. Assets/kualitas assets yang ada.
3. Management suatu bank yang dinilai atas dasar 250 pertanyaan.
4. Earning/Rentabilitas yang diperoleh suatu bank.
5. Liquidity/tingkat likuiditas bank.

(Muljono, 1999:78)

Fungsi masing-masing rasio camel

1. *Capital*, untuk memastikan kecakupan modal dan cadangan, untuk memikul resiko yang mungkin timbul. Modal merupakan benteng pertahanan bagi bank.
2. *Asset*, untuk memastikan kualitas asset yang dimiliki bank dan nilai real dari asset yang dimiliki bank dan nilai real dari aset tersebut. Komerosotan kualitas dan nilai aset merupakan sumber erosi terbesar bagi modal bank.
3. *Management*, untuk memastikan kualitas dan tingkat kedalaman penerapan prinsip manajemen bank yang sehat terutama terkait dengan manajemen resiko. Manajemen yang kompeten dan memiliki integritas yang tinggi merupakan ujung tombak atau pemeran terdepan dari pertahanan atas resiko bank.
4. *Earning*, untuk memastikan efisiensi dan kualitas pendapatan bank secara benar dan akurat. Kelemahan dari segi pendapatan real merupakan indikator terhadap potensi masalah bank.
5. *Liquiditas*, untuk memastikan dilaksanakannya manajemen aset dan kewajiban (*liabilities*) dalam menentukan dan menyediakan likuiditas yang cukup serta mengurangi *exposure* yang sensitif terhadap resiko suku bunga. Kelemahan dari segi likuiditas merupakan indikator

terhadap disebabkan oleh kesenjangan pendanaan jangka pendek dan sementara, tidak terlalu berbahaya, sebab dapat diimbangi dengan pinjaman di pasar uang atau bank sentral. Namun, jika kesulitan tersebut bersumber dari faktor yang fundamental, seperti rendahnya kualitas aset, rendahnya sumber pendapatan, atau berakar pada insolvensi, persoalannya menjadi sangat serius. (Gandapradja, 2001:34)

Hasil kuantifikasi atas komponen itu dinilai lebih lanjut dengan memperhatikan informasi dan aspek-aspek lain yang secara materiil berpengaruh terhadap kondisi dan perkembangan masing-masing faktor. Berdasarkan tata cara penilaian tersebut, diperoleh empat predikat tingkat kesehatan bank, yaitu sebagai berikut.

Tabel 1 : Tabel Standard Predikat Tingkat Kesehatan Bank Berdasarkan SKEP DIR-BI nomor 30/2/UPPB/1997 jo SE nomor 30/23/UPPB/1998

Predikat Tingkat Kesehatan	Nilai Kredit
Sehat	81 – 100
Cukup Sehat	66 - 81
Kurang Sehat	51 – 66
Tidak Sehat	0 - 51

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Penelitian ini akan mendiskripsikan tentang perhitungan data-data yang terkait pada permasalahan yang diteliti.

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian pada penelitian ini dilakukan pada Bank BRI konvensional dengan cara mengunduh berkas laporan keuangan yang tercantum pada situs resmi Bank BRI Konvensional yaitu www.bri.co.id.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan pada penelitian ini adalah teknik *content analysis*. *Content analysis* merupakan metode pengumpulan data penelitian melalui

teknik observasi terhadap isi atau pesan dari suatu dokumen antara lain berupa iklan, kontrak kerja, laporan notulen rapat, surat, jurnal, majalah atau surat kabar. (Indriantoro, 2002:159). Konten dokumen yang digunakan pada penelitian ini adalah laporan keuangan Bank BRI Konvensional yang dipublikasikan pada situs www.bri.co.id periode 2018, 2019 dan 2020.

Teknik Analisis Data

Tahap yang dilakukan dalam penelitian ini diantaranya yaitu:

1. Menentukan sampel penelitian
Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan pertriwulan milik Bank BRI Konvensional selama periode 2018 sampai dengan 2020.
2. Menghitung variabel yang digunakan dalam perbandingan kinerja keuangan bank yang meliputi :
 - a. Rasio permodalan (*Capital*)
Aspek permodalan bertujuan untuk mengukur kemampuan permodalan tentang kemungkinan untung atau rugi yang kemudian dinyatakan dalam bentuk presentase dengan menggunakan rumus berikut :

$$CAR \text{ (Capital Adequacy Ratio)} = \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$
 Keterangan :
 ATMR = Aktiva Tertimbang Menurut Resiko
 Setelah menghitung angka rasio CAR, langkah berikutnya yaitu menghitung nilai rasio CAR dengan ketentuan sebagai berikut :
 1. Pemenuhan KPPM (CAR) sebesar 9% diberi predikat sehat dengan nilai kredit sebesar 81 dan setiap kenaikan 0,1% dari CAR sebesar 9% nilai kredit ditambah 0,63 hingga maksimum 100.
 2. Pemenuhan CAR kurang dari 9% yaitu 8,99% diberi predikat kurang sehat dengan nilai kredit 65 dan setiap penurunan 0,1% nilai kredit dikurangi 0,73.
 3. Pemenuhan CAR kurang dari 6,92% yaitu 6,91% diberi predikat tidak sehat dengan nilai kredit 50 dan setiap penurunan 0,1% nilai kredit dikurangi 0,73 dengan minimum nilai kredit 0 (nol).

Mengacu pada ketentuan tersebut, maka nilai kotor kredit / nilai kotor rasio dapat dihitung sebagai berikut :

$$NR = NK + \frac{Rd - Rs}{0,1\%} \times 0,63$$

Keterangan :

NR = Nilai Rasio

NK = Nilai Kredit sebesar 81 apabila KPPM mencapai 9%

Rd = Rasio dicapai

Rs = Rasio Standar

Abdullah, (2005:136)

b. Rasio kualitas aktiva produktif (*Asset*)

Aspek kualitas aktiva produksi bertujuan untuk mengetahui nilai aset yang dimiliki oleh bank, yang dinyatakan dalam bentuk presentase dengan menggunakan rumus berikut :

$$PPAP = \frac{PPAP \text{ yang dibentuk}}{PPAP \text{ yang wajib dibentuk}} \times 100\%$$

Keterangan :

PPAP = Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif

Setelah menghitung angka rasio menggunakan rumus diatas, selanjutnya menghitung nilai rasio PPAP dengan ketentuan, jika rasio 0% diberi nilai kredit 0 dan untuk setiap kenaikan 1% dari 0% nilai kredit ditambah 1 dengan maksimum 100. Berdasarkan ketentuan tersebut, untuk menghitung nilai rasio PPAP dapat menggunakan rumus berikut :

$$NR = \frac{Rd}{1\%}$$

Keterangan :

NR = Nilai Rasio

Rd = Rasio dicapai

Abdullah, (2005:137)

c. Rasio Manajemen (*Management*)

Aspek manajemen bertujuan untuk mengetahui sistem kerja manajemen suatu bank dalam mengelola keuangan. Aspek manajemen biasanya dinilai melalui kuisisioner yang ditujukan bagi pihak manajemen bank atau dengan menghitung nilai NPM (Net Profit Margin), karena penelitian ini hanya di fokuskan kepada kinerja laporan keuangan saja, maka, penelitian ini diproyeksikan dengan rasio NPM (Net Profit Margin). Untuk menghitung NPM, rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Laba Operasional}} \times 100\%$$

(Rhomy, 2011:109)

d. Rasio Rentabilitas (*Earning*)

Aspek rentabilitas yaitu untuk menggambarkan kemampuan bank dalam mendapatkan laba melalui semua

sumber dana yang dimiliki oleh bank, seperti melalui modal, kas, penjualan, dan proses transaksi bank lainnya yang kemudian dinyatakan dalam bentuk presentasi dengan menggunakan rumus berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Keterangan :

ROA = Return On Asset

Setelah menghitung angka rasio menggunakan rumus diatas, selanjutnya akan menghitung nilai rasio ROA dengan ketentuan untuk rasio 0% atau negatif diberi nilai kredit 0, dan untuk setiap kenaikan 0,015% mulai dari 0% nilai kredit ditambah dengan nilai maksimum 100. Berdasarkan ketentuan tersebut berikut adalah rumus yang dapat digunakan untuk menghitung nilai rasio ROA :

$$NR = \frac{Rd}{0,015\%}$$

Keterangan :

NR = Nilai rasio

Rd = Rasio dicapai

Langkah kedua dalam menghitung earning adalah menghitung nilai BOPO, dengan rumus berikut :

BOPO

$$= \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

Keterangan :

BOPO = Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional

Setelah mendapatkan hasil angka rasio menggunakan rumus diatas, selanjutnya menghitung nilai rasio dengan ketentuan, untuk rasio sebesar 100% atau lebih diberi nilai kredit 0%, dan setiap penurunan sebesar 1,08% nilai kredit ditambah 1 dengan nilai maksimum 100. Berdasarkan ketentuan tersebut maka rumus untuk menghitung nilai rasio BOPO adalah sebagai berikut :

$$NR = \frac{Rs - Rd}{0,08\%}$$

Keterangan :

NR = Nilai rasio

Rs = Rasio Standar

Rd = Rasio dicapai

Abdullah, (2005:138)

e. Rasio Likuiditas (*Liquidity*)

Aspek likuiditas dihitung untuk mengetahui keseimbangan antara dana yang dikeluarkan dan dana yang diterima oleh bank dengan menggunakan rumus berikut :

$$LDR = \frac{\text{Kredit yang diberikan}}{\text{Dana yang diterima}} \times 100\%$$

Keterangan :

LDR = Loan to Deposit Ratio

Setelah menghitung angka rasio dengan menggunakan rumus diatas, langkah selanjutnya menghitung nilai rasio LDR dengan ketentuan, untuk rasio 115% atau lebih diberi nilai kredit 0 dan untuk setiap penurunan 1% mulai dari rasio 115% nilai kredit ditambah 1 dengan nilai maksimum 100. Rumus yang dapat digunakan untuk menghitung nilai rasio LDR sebagai berikut :

$$NR = \frac{Rs - Rd}{1\%} \times 4$$

Keterangan :

NR = Nilai rasio

Rs = Rasio standar

Rd = Rasio dicapai

Abdullah, (2005:139)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil perhitungan analisis laporan keuangan Bank BRI Konvensional dengan menggunakan teknik analisa *CAMEL*, pada rasio *Capital* BRI Konvensional memiliki nilai rata-rata angka rasio *Capital Adequacy Ratio (CAR)* sebesar 20,73% dan nilai kotor rasio *CAR* sebesar 100, sementara nilai bersih rasio *CAR* sebesar 25. Perhitungan kualitas aset, rasio yang dihitung adalah Penyisihan penghapusan aktiva produktif (PPAP). Bank BRI Konvensional memiliki nilai rata-rata angka rasio sebesar 30,39% dan nilai kotor rasio PPAP sebesar 30,39, sementara nilai bersih rasio PPAP 9,11. Penilaian manajemen, rasio yang dihitung adalah *Net profit margin (NPM)*. BNI Konvensional memiliki nilai rata-rata angka rasio sebesar 77,15% sementara nilai bersih rasio *NPM* sebesar 19,29. Penilaian *Earning*, rasio yang dihitung adalah *Return On Asset (ROA)* dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO). Bank BRI Konvensional memiliki nilai rata-rata angka rasio *ROA* sebesar 3,10% dan nilai kotor rasio *ROA* sebesar 100, sementara nilai bersih dari *ROA* sebesar 5. Pada rasio BOPO Bank BRI Konvensional memiliki nilai rata-rata angka rasio BOPO sebesar 72,73% dan nilai kotor rasio BOPO sebesar 100, sementara nilai bersih rasio BOPO sebesar 5. Penilaian likuiditas, rasio yang dihitung adalah nilai *Loan to Deposit Ratio (LDR)*. Nilai rata-rata angka rasio *LDR* pada Bank BRI Konvensional adalah sebesar

90,04% dan nilai kotor rasio *LDR* sebesar 99,84, sementara nilai bersih rasio *LDR* sebesar 9,9.

Hasil analisis teknik analisa *CAMEL* pada laporan keuangan BNI Konvensional selama 3 tahun (2018 sampai 2020) menunjukkan jumlah nilai bersih dari rasio *CAMEL* Bank BRI Konvensional adalah sebesar 73,3. Berdasarkan tabel 8 tentang standar predikat tingkat kinerja dan kesehatan bank, maka bank BRI Konvensional berada pada kolom nomor 2 dengan predikat cukup sehat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai analisis kinerja keuangan pada Bank BRI Konvensional menggunakan teknik analisa *CAMEL*, menunjukkan bahwa Bank BRI Konvensional memiliki nilai bersih rasio *CAR* sebesar 25, nilai bersih PPAP sebesar 9,11, nilai bersih *NPM* 19,29, nilai bersih *ROA* 5, nilai bersih BOPO 5, nilai bersih rasio *LDR* 9,9. Total nilai bersih rasio *CAMEL* pada Bank BNI Konvensional sebesar 73,3. Berdasarkan tabel standar predikat tingkat kinerja/kesehatan Bank Berdasarkan Skep DIR-BI nomor 30/2/UPPB/1997 jo SE nomor 30/23/UPPB/1998, nilai rasio *CAMEL* yang didapat oleh Bank BRI Konvensional menunjukkan bahwa Bank BRI Konvensional mendapat predikat cukup sehat.

Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian, maka dapat diberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Bank
 - a. Bagi Bank BRI Konvensional untuk meningkatkan kembali kinerja keuangan khususnya terkait dengan Aset dan Manajemen, karena dari hasil penelitian dalam skripsi ini menunjukkan bagian yang belum maksimal terdapat pada rasio PPAP pada Aset, dan pada rasio *NPM* pada Manajemen.
 - b. Bagi Bank BRI Konvensional untuk meningkatkan kembali kinerja keuangan pada aspek Aset khususnya terkait dengan rasio PPAP (Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif). Dalam membentuk PPAP, Bank BRI Konvensional dapat meningkatkan nilai PPAP yang dibentuk dan menurunkan nilai PPAP yang wajib dibentuk. Agar hasil dari nilai PPAP dapat meningkat dalam penghitungan pada rasio Aset.

- c. Bagi Bank BRI Konvensional untuk meningkatkan kembali kinerja keuangan khususnya terkait dengan rasio *NPM (Net Profit Margin)* pada Manajemen dengan cara menaikkan nilai laba bersih dan menurunkan nilai laba operasional sehingga nilai hasil yang didapat pada rasio NPM lebih meningkat.
2. Bagi Peneliti
 - a. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk membandingkan Bank antara Bank Swasta dengan Bank BUMN.
 - b. Bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti tentang kinerja keuangan Bank, untuk menambahkan rasio sensitifitas atau dengan menggunakan teknik lain yaitu dengan analisa CAMELS atau RGEK.

DAFTAR PUSTAKA

- Faisal, A. (2005). *Manajemen Perbankan*. Malang.
- Indriantoro. (1999). *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. BPFE Yogyakarta
- F. Pandia. (2005). *Lembaga Keuangan*.
- TP. Muljono. (1999) *Analisa Laporan Keuangan untuk Perbankan*.
- P. Gandapraja (2001) *Dasar dan Prinsip Pengawasan Bank*.